BAB IV

ANALISIS DESAIN SAMPUL PADA NOVEL ISLAMI

Dalam bab ini penulis akan membahas tanda-tanda visual yang ada kaitannya antara sampul dengan sebagian isi cerita yang terdapat dalam sampul novel berjudul Ayat-Ayat Cinta dan Munajat Cinta dengan menggunakan langkah-langkah kualitatif dan semiotika.

Adapun yang akan dibahas dalam bab ini adalah tanda-tanda ilustrasi, warna, tipografi dan layout yang terdapat dimasing-masing sampul, pembahasan akan dibahas satu-persatu dimulai dari sampul novel Ayat-Ayat Cinta kemudian sampul Munjazat Cinta. Dalam pembahasan bab ini untuk lebih mempermudah dalam menganalisa maka mengikuti prosedur. Prosedur yang akan dilaksanakan adalah pertama menggunakan penelitian interpretatif dengan menggunakanelemen desain grafis dan alat bedah yaitu ilmu semiotika.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada tanda-tanda yang terdapat pada visual sampul yang kemudian di kaitkan dengan sebagian isi cerita novel sebagaimana sampul sudah mewakili isi cerita atau tidak dan makna apa yang terdapat dibalik visual tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka dilakukan bedah dari isi novel, observasi, studi pustaka sebagai penguat dari data dan pada akhirnya akan menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut.

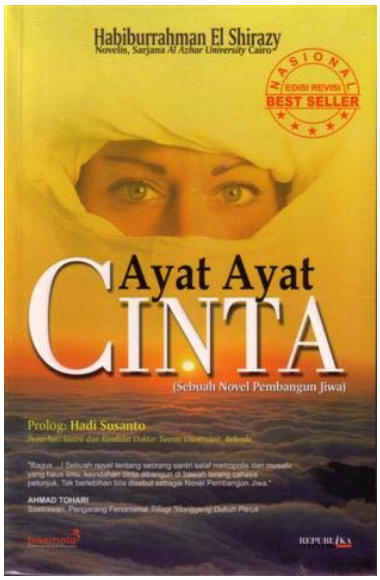
Kembali pada tanda-tanda visual merupakan yang terlihat dan tergambar di setiap sampul seperti halnya *illustrasi*, warna, tipografi dan lainnya namun untuk keterkaitannya sampul dengan isi cerita maka harus melihat dahulu memahami/ mengetahui dari seluruh isi cerita novel kemudian mengambil bagian dari sampul misalnya gambar utama lalu dikaitkan dengan yang mewakili/ menggambarkan dari isi cerita (adegan saat seperti apa).

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah dengan mendefenisikan objek analisis dan memutuskan tanda apa yang ingin diamati, kedua tanda dianalisis menggunakan komponen desain grafis, ketiga dikaitkan dengan analisis semiotika secara keseluruhan/ menerangkan tanda dengan memisahkannya antara pencitraan visual dan pesan kata-kata yang akan dijelaskan setepat dan terperinci

dan jenis pengetahuan apa saja yang diperlukan untuk memahami objek penelitian.

Keempat menafsirkan tanda-tanda apa yang dapat dikatakan mengenai objek yang diteliti sehingga menjadi bermakna, kelima dihubungkan dengan sebagian isi cerita novel dan makna apa yang ada dibalik visual tersebut, terakhir adalah membuat kesimpulan dan menegaskan hasil dari penelitian ini.

4.1Keterkaitan antara Sampul dengan Sebagian Isi Cerita ,Novel Ayat-Ayat Cinta



Gambar IV.1 Sampul Novel Ayat-Ayat Cinta

Tabel IV. I Analisis Hijab

1. Hijab 	Denotasi	Seorang wanita menghadap kedepan, berhijab berwarna putih kumal kekuningan, hijab yang digunakan melilit diwajahnya.
	Konotasi	Wanita jahilliyah

Dari segi desain gambar ini mengunakan ilustrasi dengan teknik computer yang sifatnya bitmap dan menggunakan software Adobe Photoshop (Hendratman, 2010, h.22). Hijab berwarna kuning menandakan optimis, harapan,

pilosofi, ketidak jujuran atau kecurangan, pengecut, pengkhianatan (Kusrianto, 2009, h. 47).Visualwanitadiletakan menggunakan *Layout*horizontal atas yang dimana objek utama ditempatkan di bagian paling atas sampul (Hendratman, 2010, h.86).

Kaitan dengan sebagian isipenggambaran wanita bercadar adalah tokoh seorang gadis bernama Aisha sedang menggunakan kerudung putih kekuningan kumal dan bercadar ketika pertama kali bertemu dengan Fahri di Metro, Fahri pun teringat dengan gaya berpakaian Aisha dan menjadi ciri dari penampilan Aisha (h.41).

Cara berhijab disetiap negara memiliki ciri khas masing- masing tergantung kebiasaan budaya yang dijalankan sehari-hari, sehubung *setting* tempat didalam novel Ayat-Ayat Cinta ini adalah berada di Mesir, Mesir yang dimana prioritasnya beragama islam dan sebagian besar wanita disana masih menggunakan pemakaian cadar, Cadar yang disebut juga niqab, niqab adalah penutup wajah yang digunakan seorang wanita yang melintasi hidung dan menutupi sebagian wajahnya. Tanda seseorang yang mengunakan cadar ada yang mengatakan bahwa termasuk pakaian orang-orang jahiliyah yang telah dikenal bangsa arab sebelum datangnya islam dan merupakan salah satu model serta perhiasan pakaian wanita (Asy-Syahhat, 2011,h.75). Kesimpulan tanda mengartikan wanita jahiliah.

Tabel IV. 2 Analisis Mata

2. Mata 	Denotasi	Bentuk dua bola mata seorang wanita lengkap dengan kedua alis, posisi yang diperlihatkan menghadap kedepan.
	Konotasi	Minat, berfikir, kejujuran, ketulusan.

Dari segi desain, Ilustrasi digambarkan dengan bola mata perempuan beserta alis dengan teknik potografi secara ektrim shoot, selain ektrim shoot yang digunakan pada sampul buku seperti *closeup* atau eksotis merupakan salah satu cara desainer untuk meraih pembaca lebih banyak (*first-timer)*terhadap

penulis buku itu. (www.inibuku.com, 2009). Warna bolamata wanita tersebut berwarna hijau kecoklatan, warna bola mata seperti itu bisa ditemukan pada orang orang yang berketurunan dari timur tengah khususnya turki (techno.okezone.com, 2013). *Layout* yang diguanakan adalah horizontal atas yang dimana objek utama ditempatkan di bagian paling atas sampul (Hendratman, 2010, h.86).

Kaitan dengan sebagian isitokoh seorang Aisha menanggung kesedihan, beban ketika suaminya di fitnah yang membuat dirinya menekam di penjara dan tidak hanya itu kesedihan Aisha bertambah ketika suaminya (Fahri) akan menikahi seorang gadis yang berbeda agama (h.322). Warna matahijau kecoklatanadalah mata dari Aisha yang merupakan keturunan dari orang jerman - turki (h. 259).

Ekpresi yang diperlihatkan merupakan tanda yang bersifat nonverbal, tanda bersifat nonverbal dapat berupa tanda yang menggunakan anggota badan lalu diikuti dengan lambang (Alex Sobur, 2009,h.122). dari isyarat wajah tanda visual diatas arah pandang yang lurus dapat diartikan ada minat, berfikir, kejujuran, ketulusan (Herlina, 2013, h.3). Kesimpulan tanda mengartikan minat, berfikir, kejujuran, ketulusan..

Tabel IV. 2 Analisis Matahari

3. Matahari 	Denotasi	Lingkaran kecil bercahaya yang diposisikan di bagian tengah sampul.
	Konotasi	Sore hari

Segi desain, Ilustrasi digambarkan dengan bentuk bulat kecil seolah terkesan jauh atau lepas, hal tersebut dengan menggunakan skala dan proporsi.Skala adalah perubahan ukuran / size tanpa perubahan perbandingan ukuran panjang atau tinggi.Sedangkan proporsi adalah adanya perubahan perbandingan antara panjang lebar atau tinggi (Hendratman, 2010, h.34).Warna yang terlihat kuning menuju kewarna orange warna tersebut memiliki makna hangat (Hendratman, 2010, h.54).*Layout* yang diguanakan adalah horizontal tengah yang dimana objek matahari ditempatkan di bagian tengah-tengah sampul (Hendratman, 2010, h.86).

Kaitan dengan sebagian isimatahari akan segera terbenam untuk menggambarkan keseharian tokoh (Fahri) dalam cerita yang sangat padat ketika menjalani aktiviatasnya sehari-hari hingga sore hari (h.29). Bentuk matahari yang kecil menandakan matahari jauh/ lepas, akan segera tenggelam, warna kuning menuju *orange* yang terlihat seperti mega atau senja di sore hari.Matahari menandakan kehidupan,matahari juga di kalangan orang tertentu ada yang mempercayai sebagai bentuk dari tanda keagungan tuhan seperti halnya jepang, kemudiandengan visual matahari tenggelam bisa memberi makna *the end*, menderita yang sifatnya kesedihan. Kesimpulan tanda mengartikan sore hari.

Tabel IV. 4 Analisis Awan

4. Awan 	Denotasi	Garis meliuk-liuk dari ukuran besar untuk arah depan menuju ukuran kecil bagian belakang.
	Konotasi	Mendung

Segi desain, Ilustrasi digambarkan dengan garis meliuk-liuk kecil secara tidak beraturan namun tetap satu kesatuan.Irama adalah pengulangan atau variasi dari komponen-komponen desain grafis.Pengulangan tersebut bisa membentuk urutan gerakan, pola / pattern tertentu. Tanda visual tersebut mengalir *(Flowing)* adalah pengulangan bentuk seakan menciptakan kesan bergerak,dinamis, dan mengalir (Hendratman, 2010, h.31).Warna hitam pada awan menandakan intelek, futuristik, modis, kesenduan dan merusak (Kusrianto, 2009, h.47).*Layout* yang diguanakan adalah horizontal bawah yang dimana objek awan ditempatkan di bagian paling bawah sampul (Hendratman, 2010, h.86).

Kaitan dengan sebagian isibahwa untuk menggambarkan kesenduan, kelapangan, keiklasan dalam jiwa seorang Aisha saat menerima semua cobaan yang melilit kehidupannya (h.357).

Objek pemandangan sering kali digunakan di sampul novel islami karena visual pemandangan memberikan makna dan kesan sejuk, tenang, damai, serta dengan dihadirkannya visual pemandangan maka orang akan mengingat indahnya alam yang Allah SWT ciptaan. Visual seperti gunung, danau, laut, pesawahan,

langit, pohon, bunga-bungan, awan sering menjadi visual untuk menandakan damai.

Visual awan dengan sudut pandang potografi yang diambil secara ektrim shoot memberikan kesan luas, kelapangan, namun dengan warna yang abu terkesan kesenduan, sedih. Kesimpulan tanda mengartikan mendung.

Tabel IV.5 Analisis Nama pengarang

5. Nama pengarang 	Denotasi	Huruf untuk judul "Habiburrahman El Shirazy" menggunakan huruf *Serif* besar, warna ungu. Keterangan profil dari pengarang bertuliskan "Novelis, Sarjana *Al Ashar* University Cairo" menggunakan hurufkecil dan miring berwarna hitam.
	Konotasi	Sebagai pengarang dari novel

Segi desain, *typography*diatasdenganjenis huruf *Serif*, jenis huruf serif bisa digunakan saat dicetak berukuran kecil seperti teks, jenis huruf ini lebih mudah dibaca dalam jenis huruf berukuran kecil khususnya pada kertas mengkilat (Jefkins, 1994, h.248) apalagi judul ditulis dengan huruf besar maka akan terlihat lebih jelas keterbacaannya. Pada nama pengarang huruf yang digunakan Serif namun Jarak antar huruf (kerning) terlihat rapat, karakteristik dari huruf adalah huruf tebal atau bold karena untuk mengundang perhatian karena kontras dengan huruf normal (Hendratman, 2010, h.71). Segi warna, warna ungu pada nama pengarang memberikan makna formal, *elegant*, intelektual sedangkan warna pada profil pengarang menandakan kekuasaan, kekuatan, kedudukan, menawan, menarik (Zenjaya, 2008,h.158).

Berkaitan dengan sebagian isi bahwa untuk memberikan penjelasan tulisan nama pengarang lebih besar yaitu untuk memperkenalkan pada pembeli tentang sosok pengarang novel dan menaikan citra dari novel tersebut, kemudian dilengkapidengan profil dari pengarang atas pendidikan yang dikecam sebagai penguat dari penjabaran diisi bahwa karya novel Ayat-Ayat Cinta merupakan

hasil karya dari orang berpendidikan di Universitas terkenal mesir tepatnya di Cairo (Shirazhy, 2008,h.407). Kesimpulan tanda mengartikan sebagai pengarang dari novel.

Tabel IV.6 Analisis*Best seller*

6. *Best seller* 	Denotasi	Bentuk lingkaran dengan tulisan *Best seller.*
	Konotasi	Berhasil dalam penjualan (kesuksesan).

Segi ilustarasi digambarkan dengan lingkaran yang didalamnya ada tulisan nasional dengan huruf kapital menggunakan huruf serif, dan persegi panjang yang melintang dengan tulisan *Best Seller* menggunakan hurufkapital berjenis yang sama *serif* yang ditulis secara *bold*, dibagian dalam lingkaran terdapat tulisan edisi revisi dengan tulisan kapital berjenis huruf serif namun dengan ukuran yang lebih kecil, didalam lingkaran bagian bawah terdapat lima bintang berwarna merah dengan ukuran yang sama berposisikan mengikuti lingkaran tersebut.Bentuk lingkaran menandakan tidak terhingga (Hendratman, 2010, h.19). Warna merah pada lingkaran dan huruf bisa memberikan makna perjuangan, aktif, dominan, kemauan keras, persaingan, *energy*, kehangatan, cinta (Hendratman, 2010, h.53).

Kaitan dengan sebagian isi memberikan penjelasan singkat kepada calon pembaca atau calon pembeli bahwa isi dari novel tersebut sangat bagus dan pantas untuk di baca.Tanda *Best Seller* yang terdapat disampul berbeda-beda namun pada umumnya berbentuk bulat. Tanda-tanda dalam lingkaran memiliki kesatuan yang tidak terpisahkan, tanda tulisan nasional menandakan bahwa novel Ayat-Ayat Cinta sudah di baca oleh bayak orang didunia atau sudah *Go Internasional*hal tersebut dibuktikan dengan testimonial didalam novel (h.iii). Tanda *Best Seller* dengan tulisan kapital dan bolduntuk menginformasikan bahwa novel tersebut sudah banyak yang membeli atau membacanya kemudian tanda tersebut bisa memberikan makna untuk meyakinkan pada calon pembeli bahwa novel menarik. Kesimpulan tanda mengartikan berhasil dalam penjualan (kesuksesan).

Tabel IV.7 Analisis judul

7. Judul 	Denotasi	Huruf tulisan “Ayat-Ayat “ berukuran kecil berwarna hitam dan tulisan ”CINTA” ukuran lebih besar menggunakan huruf kapital berwarna putih.
	Konotasi	Sebagian besar isi novel tentang cinta

Segi *typography* bertuliskan “Ayat-Ayat Cinta” berjenis huruf serif yang diberi warna hitam dan tulisan “CINTA” mengunakan huruf serif capital berwarna putih.Skala dalam penempatan judul haruslah ditata sedemikian baik agar orang yang melihat dan membacanya tidak membingungkan. Dengan huruf-huruf kecil *(lower case)* yang memiliki variasi tinggi, *ascender*, kita mendapat ruang yang dapat dipakai untuk objek lain seperti garis atau teks lain (Hendratman, 2010,h.64). Warna hitam pada tulisan “Ayat-Ayat Cinta” menandakan kekuasaan, kekuatan, kedudukan, menawan, menarik sedangkan warna putih pada tulisan “CINTA” bermakna kemurnian, kebersihan, keucian (Zenjaya, 2008,h.157).

Kaitan dengan sebagian isimenceritakan tentang “CINTA”, cinta yang mempunyai jalan cerita yang berkelumit menceritakan sosok laki-laki bernama Fahri yang dicintai oleh banyak wanita seperti Noura, Maria, Nurul dan Aisha.Namun yang pada akhirnya Fahri hatinya berlabuh pada seorang gadis jerman yaitu Aisha.

Judul atau deadline dapat dibuat agar lebih mudah terbaca, terpahami dan menarik perhatian, maka berpengaruh dalam penyusunan huruf, warna huruf ukuran huruf dan menyeleksi kata-kata yang cocok atau sesuai guna menghasilkan desain yang maksimal dan pengaruh terhadap kualitas dari buku tersebut. Kesimpulan tanda mengartikan sebagian besar isi novel tentang cinta.

Tabel IV.8 Analisis Sub judul

8. Sub judul 	Denotasi	Sebuah teks dengan huruf berukuran kecil menggunakan tanda kurung buka dan tutup, berwarna putih.
	Konotasi	Sebagai penguat atau penjelas dari judul.

Segi *typography* bertuliskan ”(Sebuah Novel pembangun Jiwa)” huruf berjenis serif yang menggunakan *Time New Roman* berukuran 12 pt. tulisan diberikan tanda baca yaitu tanda kurung buka dan kurung tutup yaitu untuk tanda pengikat atau penegas. Sub judul tersebut di tulis dengan ukuran kecil karena sub judul bersifat teks pembantu penjelasan singkat dari sebuah judul. Warna yang digunakan pada teks berwarna putih, warna putih menandakan kemurnian, kebersihan, keucian (Zenjaya, 2008,h.157).*Layout* pada objek visual ini posisi dibagian tengah sampul.

Kaitan dengan sebagian isimenjelaskan secara singkat bahwa isi novel tersebut berfungsi sebagai pembangun jiwa bagi orang yang membacanya.Sebagian besar orang melihat/ atau membaca tulisan dari kata yang ditulis dengan huruf besar atau kapital baru mengarah baca pada kata yang ditulis dengan huruf kecil. Tulisan sub judul ini adalah bermakna untuk mempertegas judul mengenai inti dari isi novel maka hanya ditulis dengan huruf kecil diposisikan dibagian bawah supaya orang mengarah baca dari atas kebawah. Pada pewarnaan menggunakan warna putih untuk terlihat lebih jelas. Kesimpulan tanda mengartikan sebagai penguat atau penjelas dari judul.

Tabel IV.9 Analisis Prolog

9. Prolog 	Denotasi	Teks bertuliskan nama orang dan profil, teks berwarna kuning, huruf besar kecil.
	Konotasi	Menambah kepercayaan

Segi *typography* bertuliskan “Prolog: Hadi Susanto” dan dibagian bawah tertuliskan “*Pemerhati Sastra* dan *Kandidat Doktor Twente Universiteit*, Belanda”. Huruf yang digunakan serif berukuran 18 pt dan tulisan “Hadi Susanto” ditulis dengan cara bold hal tersebut memberikan makna mengundang perhatian supaya terlihat kontras dengan huruf lainnya (Hendratman, 2010, h.71). Warna yang digunakan adlah warna kuning yang dimana memberikan makna kecerdasan, cepat, efesien, menghapus keraguan dan kebingungan, cerdas, optimis (Zenjaya, 2008, h.159).*Layout* pada objek visual ini berposisi prolog dibawah.

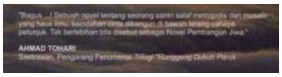
Kaitan dengan sebagian isimemberikan sedikit penjelasan untuk para calon pembaca atau pembeli bahwa novel tersebut telah di penghantar oleh seorang

berpendidikan yang mempunyai kecerdasan yang tidak diragukan lagi dan para calon pembaca/ pembeli tidak usah merasa ragu atau bingung dengan kualitas novel tersebut.

Pada prolog dengan dicantumkannya profil dari pengantar prolog merupakan suatu bentuk kepercayaan agar calon pembeli tidak usah merasa ragu atau bisa dengan alasan mencoba ajimumpung dalam ikut ketenaran dari novel tersebut.

Warna kuning untuk memberikan makna perhatian, warna kuning jika dtinjau dari sudut kesehatan khususnya terapi memiliki kemampuan untuk menyembuhkan sakit pada kulit, warna kuning juga mampu mendorong orang untuk berpikir cepat. Kesimpulan tanda mengartikan menambah kepercayaan.

Tabel IV.10 Analisis Testimoni

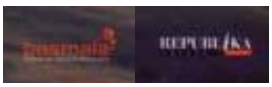
10. Testimoni 	Denotasi	Teks berupa paragraph yang berukuran kecil yang berwarna putih.
	Konotasi	Sebagai kepercayaan

Testimonial ditulis dengan kalimat aktif seperti **“Bagus…!sebuah novel tentang seseorang santri salaf metropolis dan musafir yang haus ilmu. Keindahanan cinta dibangun di bawah terang cahaya petunjuk.Tak berlebihan bila disebut sebagai Novel pembangun jiwa.”**Tulisan mengunakan jenis huruf serif berukuran sekitar 12 pt, tulisan nama pembaca **AHMAD TOHARISastrawan, Pengarang Fenomenal Trilogi“Ronggeng daun paruk”**, nama ahmad tohari mengunakan kapital sebagai pusat perhatian, dilengkapi dengan profilnya yang ukuran huruf sama dengan kata-kata testimonial yang berukuran kecil. Huruf serif adalah huruf yang sering digunakan untuk teks atau buku (Jefkin,1994, h.248). Warna putih menandakan kemurnian, kebersihan, kesucian (Zenjaya, 2008,h.157).Kaitan dengan sebagian isi bahwa novel ini sudah banyak yang membaca.

Tulisan diatas merupakan testimonial atau berupa ungkapan dari seorang pembaca yang jiwanya merasa terkagum-kagum setelah membaca novel Ayat-Ayat Cinta, Penggunaan huruf kecil pada tulisan testimonial menandakan bahwa

calon pembeli merasa layaknya membaca kalimat aktif dicerita-cerita pada umumnya, ukuran tulisan cocok karena kata-kata bersifat aktif jadi calon pembaca tidak merasa berat dengan jenis huruf atau ukuran. Kapital untuk memberikan makna agar ikut terkenal. Warna yang digunakan yaitu putih, penggunaan warna putih untuk memperjelas kata-kata karena *background* berwarna gelap (gambar awan mendung). Terstimonial dicantumkan oleh *desainer* sampul untuk memberikan keyakinan, kepercayaan pada calon pembaca lainnya bahwa novel sangat berkualitas terlebih lagi kalau novel tersebut telah dibaca oleh seseorang yang berkaitan dibidangnya maka akan memdapat nilai lebih untuk meraih hati calon pembeli. Kesimpulan tanda mengartikan sebagai kepercayaan.

Tabel IV.11 Analisis Logo penerbit

11. Logo penerbit 	Denotasi	Teks brtuliskan basmala berwarna *orange* dan teks bertuliskan Republika berwarna putih.
	Konotasi	Memberikan identitas penerbit

Novel ini diterbitkan oleh dua penerbit, basmala merupakan penerbit yang pertama menerbitkan novel Ayat-Ayat Cinta kemudian disusul oleh penerbit REPUBLIKA. Kaitan dengan sebagian isibuku *Best Seller* karena sudah mengalami beberapa kali penerbitan maka buku yang selanjutnya diterbitkan logo yang pernah menerbitkan novel tersebut dicantumkan, penulis menafsirkan bahwa makna dari adanya logo dari dua penerbit untuk meyakinkan pada calon pembeli bahwa novel memiliki riwayat penerbitan dari penerbit biasa ke penerbit yang berkualitas.

Mengenai makna elemen–elemen logo secara satu persatu penulis diharuskan bertanya pada yang membuat logo namun hal tersebutbukan dari bagian rumusan penelitian ini maka penulis menafsirkan hanya makna keberadaan logo tersebut dalam sampul. Keberadaan logo penerbit pada sampul bisa memaknai pada orang/ mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan dalam diri orang yang akan membeli buku, dengan adanya logo penerbit misalnya penerbit yang terkenal atau penerbit yang bisa diandalkan kualitasnya, orang

dengan mudahnya percaya akan kualitas-kualitas buku lain yang diterbitkan. Kesimpulan tanda mengartikan memberikan identitas penerbit.

4.2Keterkaitan antara Sampul dengan Sebagian Isi Cerita ,Novel Munajat Cinta



Gambar IV.2 Sampul Novel Munjat Cinta

Sampul munajat cinta telah mengalami beberapa kali percetakan karena mengalami *Best Seller*, setiap mengalami percetakan ulang sampul novel didesain berbeda, setiap desain yang berbeda namun tetap pada nada yang sama, walau desain sampul novel munajat cinta banyak namun yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sampul novel yang telah dicetak ulang yang mempunyai tanda *Best Seller*.Menganalisis sampul novel yang bertanda *Best Seller* ini penulis merasa tertarik karena adanya ketidak sesuaian antara sampul novel dengan isi cerita didalamnya.Padahal sampul novel sebelumnya cetakan*Best Seller* bisa dikatakan mewakili isi ceria. Sampul novel sebelumnya sebagai berikut;



Gambar IV.3 Perubahan Sampul Novel Munjat Cinta

Sumber: www.google.com(Pebruari, 2012)

Tabel IV.12 Analisis Hijab

12. Hijab 	Denotasi	Wanita berposisi kebelakangdengan menggunakan hijab berwarna merah jambu/ pink.
	Konotasi	Feminim, sederhana.

Ilustrasi yang digambarkan adalah seorang wanita yang mengenakan hijab berwarna *pink* dengan posisi membelakangi pembaca.Posisi tubuh dengan membelakangi bisa menandakan adanya rahasia, pemalu, tertutup, misterius.Warna pink hijab memberikan makna cinta, kasih sayang, kelembutan, feminim (www.gaptekupdate.com, 2013).*Layout* yang digunakan adalah vertikal kiri yang dimana objek visual di tempatkan dibagian kiri secara vertikal, kesan yang dihasilkan terlihat menyendiri, terasingkan, sedih.

Kaitan dengan sebagian isihijab berwarna biru merupakan hijab pemberian ibu Khadijah yaitu istri Pak Habiburrahman yang dimana hijab tersebut diberikan saat Ayda akan pergi berpetulang mencari jati dirinya (h.41). Wanita yang menggunakan hijab berwarna *pink* dengan cara dililitkan tidak menggambarkan tokoh Ayda karena didalam cerita novel sosok Ayda digambarkan dengan menggunakan hijab berwarna biru yang menutupi punggung dan dada cara menggunakannya pun secara “oblong” atau langsung, jadi peminjaman tanda yang terdapat disampul tidak tepat/ tidak sesuai.

Warna merah jambu/*pink* merupakan warna yang sebagian besar disukai oleh para perempuan, warna merah jambu/*pink* bisa memberikan pengertian bahwa orang yang mengunakan warna tersebut adalah berkepribadian feminim, hijab yang digunakan memiliki pinggiran garis-garis panjang yang melambai biasanya hijab berjenis seperti itu dinamakan pasmina, jenis hijab seperti itu biasanya banyak dipakai dinegara-negara bagian timur tengah namun saat ini jenis hijab pasmina banyak diminati oleh orang-orang indonesia akan tetapi orang-orang yang menggunakan hijab pasmina lebih bermacam-macam warnanya dibanding orang-orang timur tengah yang lebih dominan warna-warna gelap. Gaya berhijab tersebut diilhami oleh gaya hidup orang timur tengah yang orang-

orang bisa lihat dimedia atau melihat langsung dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemakaian hijab seperti itu.Cara hijab yang digunakan oleh perempuan tersebut dengan cara dililitkan hingga pas dileher bahkan hijab terlihat “ngetat” dan tidak menutupi bagian dada. Berhijab yang seperti itu termasuk pada berhijab modern karena saat ini begitu banyak perempuan-perempuan yang menggunakan hijab dengan cara dililit-lilit dengan berbagai mode.

Penggunaan hijab oleh ajaran islam tidak ditentukan warna apa saja, akan tetapi prioritas orang yang menggunakan hijab disetiap daerah bahkan negara pasti memiliki kecenderungan warna, seperti dinegara bagian timur kebanyakan perempuan muslimah menggunakan warna hijab dengan warna-warna gelap dan di Indonesia pemakaian hijab paraperempuan muslimah sangatlah bervariatif mulai dari warna-warna cerah sampai warna gelap atau hijab bercorak dan bermotif. Kesimpulan tanda mengartikan feminim, sederhana.

Tabel IV.13 Analisis Mata

13. Mata 	Denotasi	Sepasang mata dengan posisi minggir, mata yang berwarna biru, lipatan mata yang sedikit menutup bola mata.
	Konotasi	Mengamati

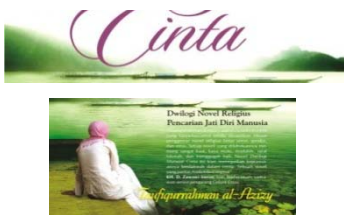
Ilustrasi digambarkan dengan dua bola berwarna biru berbinar beserta alis yang melintang, bulu mata yang halus tebal.Mata dengan arah pandang menyerong yaitu pandangan sudut mata baik kesamping, keatas atau kebawah pandangan menyerong bisa bermakna berbagai maksud seperti pada objek visual mata diatas dapat memberikan makna mengamati secara tersembunyi atau mengamati akan tetapi tidak ingin orang lain mengetahui bahwa dirinya sedang mengamati (Herlina, 2013, h.3).Warna bola mata yaitu biru bisa memberikan makna kejujuran, kedamaian, ketenangan (Zenjaya, 2008,h.159). objek visual di letakan di paling atas atau disebut juga horizontal atas.

Kaitan dengan sebagianisitokoh utama bernama Rumayda (Ayda) yang sedang terpuruk diberi cobaan bahwa keluarganya mengalami kebangkrutan dalam bisnis ayahnya, keharmonisan keluarganya yang hilang karena ibunya tidak

bisa menerima kenyataan, adiknya putus sekolah, Rumayda yang putus asa ingin bertekat menjadikan dirinya seorang pelacur titik puncak hingga Rumayda ingin melakukan bunuh diri, akan tetapi semuanya tersadar dan Rumayda memutuskan untuk melakukan perjalanan untuk pencarian jati dirinya. Disetiap pencarian jati diri Rumayda bertemu dengan banyak orang dan Rumayda memuntut ilmu dari mereka banyak yang Rumaydaingin tahu tentang jati dirinya (h.6).

Warna mata berwarna biru yang disekeliling matanya ada warna hitam melingkar, warna lipatan mata berwarna ungu. Peminjaman objek visual mata adalah mata dari seorang Ayda namun peminjaman visual yang digunakan sangat tidak sesuai karena Ayda merupakan seorang perempuan yangterlahir dari keluarga yang berasal dari indonesia tepatnya daerah jawa tengah, orang tuanya pun merupakan orang asli jawa tengah, penulis berasumsi bahwa orang indonesia sebagian besar memiliki warna mataasli berwarna hitam. Sekiranya Ayda mengunakan lensa mata atau mengunakan *shadow* berwarna ungu itupun tidak tergambar dalam isi cerita karena Ayda adalah sosok perempuan yang sederhana yang hidupdijalanan dan dia tidak pernah menggunakan *make up*. Jadi peminjaman visual yang digunakan sangattidak sesuai dengan isi cerita.Warna bola mata biru biasanya mata dari orang-orang barat, namun tidak semua berasumsi begitukarena mata bisa berubah-ubah karena zaman sekarang orang bisa menggantiwarna bola matanya dengan menggunakan lensa mata. Kesimpulan tanda mengartikan mengamati.

Tabel IV.14 Analisis Gunung dan Danau

14.Gunung dan Danau 	Denotasi	Dua buah gunung/ bukit berukuran kecilposisi bukit sejajar dengan pandangan mata dan danau yang luas.
	Konotasi	Jauh, sejuk

Ilustrasi pertama yang digambarkan gunung dengan berukuran kecil memberikan kesan jauh hal ini karena adanya skala, kedua illutrasi danau

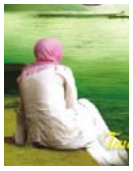
digambarkan dengan danau yang terkesan lebih luas, poto di ambil dengan cara potografi dengan teknik *long shoot*. Warna gunung dan danau adalah warna hijau, warna hijau memberikan makna alami, kesehatan, pandangan yang enak, pembaharuan (kusrianto, 2009, h.47) tidak hanya itu warna hijau memberikan kesan *nature, harmony, oxygen, new beginning (seedlings plant)* Tom praser dan Adam Banke, 2004, h.21). *Layout* yang digunakan adalah horizontal bawah karena objek visual didalam sampul lebih banyak diposisikan dibagian bawah.

Kaitan dengan sebagian isi tokoh utama bernama Rumayda (Ayda) yang sedang terpuruk diberi cobaan bahwa keluarganya mengalami kebangkrutan dalam bisnis ayahnya, keharmonisan keluarganya yang hilang karena ibunya tidak bisa menerima kenyataan, adiknya putus sekolah, Rumayda yang putus asa ingin bertekat menjadikan dirinya seorang pelacur titik puncak hingga Rumayda ingin melakukan bunuh diri, akan tetapi semuanya tersadar dan Rumayda memutuskan untuk melakukan perjalanan dimana untuk pencarian jati dirinya. Disetiap pencarian jati diri Rumayda bertemu dengan banyak orang dan Rumayda memuntut ilmu dari mereka banyak yang Rumaydaingin tahu tentang jati dirinya (h.6).kemudiandanau ini bernama Telaga warna yang berada didaerah jawa tengah. Tokoh utama bernama Ayda sering datang ke danau tersebut untuk menghilangkan penat bersama teman-temannya (h.11).Peminjaman objek danau telah sesuai/ telah menggambarkan sebagian dari isi.

Bukit dengan berukuran kecil memberikan pada pandangan mata lebih terasa luas dan secara skala & proportion bukit tersebut terlihat jauh/ lepas.Bukit diterjemahkan sebagai pemandangan yang indah atau kehidupan.Cara penggambaran danau diambil dengan cara*perpective* dan danau terlihat luas, *audience* dituntun untuk melihat pada gambar pada arah yang jauh.

Warna pada air bisa menunjukan kedalaman, seperti air dangkal berwarna hijau bening dan air sangat dalam akan terlihat berwarna biru. warna danau dari bagian depan terlihat warna hijau pekat dan semakin menjauh terlihat warna hijau yang memudar lebih kearah warna putih, penulis menafsirkan bahwa danau tersebut menandakan dangkal karena warna hijau bisa efek dari tumbuhan yang ada disampingnya terlihat dari bagian depan. Kesimpulan tanda mengartikan jauh, sejuk

Tabel IV.15 Analisis Baju muslimah

15.Baju muslimah 	Denotasi	wanitamengenakan baju lengan panjang rok panjang dan hijab.
	Konotasi	Sederhana, wanita desa.

Ilustrasi wanita mengunakan baju lengan panjang warna putih, rok panjangwarna putih dan mengunakan hijab berwarna *pink*, pakaian yang digunakan terlihat sederhana. Warna baju adalah putih, putih memberikan makna kemurniaan atau suci, bersih, kecermatan, *innocent* atau seperti tanpa dosa (Kusrianto, 2009,h.47).

Kaitan dengan sebagian isi ceriat merupakan penggambaran yang tidak sesuai dengan penggambaran dalam isi cerita, penulis menafsirkan model yang berada disampul merupakan sosok dari Ayda, sosok Ayda yang digambarkan di novel yaitu dengan mengenakan kemeja, rok dan mengenakan kerudung yang menutupi bagian dada.

Seseorang dengan mengunakan pakaian secara tidak langsung memberikan sebuah tanda dan menginformasikan tentang identitas orang tersebut kemudian pakaian dapat memberikan citra tersendiri. Dalam ilmu desain busana telah dikenal dengan *fashion coordinate* dan padu-padan busana (*mix and match*). (Tubagus, 2008) Salah satu dalam tahap kerja desain *fashion coordinate* pada dasarnya adalah sebuah cara berpikir menurut sebuah *langue* dan *implisit.*Khususnya dalam relasi-relasi dalam terminologi Saussurean dikatakan berporos pada sintagmatik dan paradigmatik.

Model memiliki penampilan yang informal, model dengan mengunakan kemeja polos menandakan berpenampilan rapih dan santai, rok panjang penulis menafsirkan panjangnya sekitar semata kaki rok tersebut menandakan pakaian seorang perempuan yang santai, anak rumahan atau bisa cara berpakain seperti itu yang berada diruang lingkup pesantren. Kesimpulan tanda mengartikan Sederhana, wanita desa.

Tabel IV.16 Analisis Perahu

16.Perahu 	Denotasi	Tiga perahu yang berada ditengah danau, perahu berposisi berjajar kesamping.
	Konotasi	Tanda kehidupaan

Penggambaran perahu dengan skala kecil memberi makna perahu tersebut jauh dan lepas dari pandangan.Perahu seperti itu biasanya digunakan oleh orang-orang yang bertempat tinggal disekitar danau untuk mencari ikan.

Kaitan dengan sebagian isisama sekali tidak ada yang menceritakan mengenai keberadaan sebuah perahu ditengah danau, jadi peminjaman objek perahu tidak sesuai dengan isi.Bahwa perahu tersebut perahu yang sedang digunakan oleh nelayan untuk mencari ikan dengan cara mengangkap dengan jaring atau dengan memancing. Perahu tersebut berada ditengah-tengah danau menandakan adanya kehidupan didaerah danau.

Warna pada pakaian sangat berpengaruh di setiap Negara mempunyai arti tersendiri, warna putih memberikan makna suci, bersih, tepat, tidak bersalah. Akan tetapi warna putih dapat melambangkan perkawinan (gaun perkawinan berwarna putih) tetapi lain halnya di India dan Cina warna putih melambangkan kematian (Hendratman, 2010,h.55). Kesimpulan tanda mengartikan Tanda kehidupaan.

Tabel IV.17 AnalisisOrnamen

17.Ornamen 	Denotasi	Garis-garis meliuk-liuk seperti tumbuhan berwarna hijau.
	Konotasi	Novel nomer satu

Bentuk hiasan/ ornamen dengan ditengahnya ada angka satu, ornamen disusun dengan cara *mirror* atas dan bawah, teknik yang menggunakan teknik ilustrasi *vektor*. Ornamen menyerupai batik, ukiran atau *art noveau*. Warna hijau adalah warna yang sering digunakan di acara-acara atau tanda-tanda keagamaan Islami karena warna hijau memberikan kesan sejuk, kehidupan,damai. Kaitan

dengan sebagian isi menyerupai ornamen yang sering digunakan pada kitab suci Al-Quran, buku-buku islami atau terdapat di dinding-dinding mesjid yang menjadi hiasan. Dari gambar diatas menyerupai logo bahwa angka satu yang dilingkari oleh ornamen dengan posisi mirror untuk memberikan informasi kepada calon pembeli bahwa novel munajat cinta merupakan novel islami nomor satu yang patut untuk dibaca yang dimana akan membawa kesejukan, kedamaian. Tanda tersebut untuk memberikan kepercayaan terhadap citra buku tersebut. Kesimpulan tanda mengartikan novel nomer satu.

Tabel IV.18 Analisis Judul

18.Judul 	Denotasi	Teks bertulisan “Munajat Cinta” berwarna ungu.
	Konotasi	Spiritual, keanggunan

Tulisan menggunakan jenis huruf *scrif*dengan ukuran sekitar 36 pt, tulisan dengan kerapatan yang tetap bisa dibaca dengan jelas.Huruf *scrif* memiliki sifat yang anggun, tradisional, pribadi,informal.Huruf ini kurang mudah dibaca ketika ukuran dari kalimat yang sangat kecil kemudian jika digunakan dalam jumlah banyak kalimat (Hendratman, 2010, h.67).Warna dari teks adalah ungu, ungu merupakan lambing dari spiritual.

Kaitan dengan sebagian isimemberikan kesan pada calon pembaca bahwa novel Munajat Cinta merupakan novel yang isinya berjelimet seperti huruf dari judul yang di tampilkan namun tetap mengacu kepada spiritual dan keanggunan.

Tubagus dalam karya tulisnya, 2008) Ricoeur mengajukan suatu definisi mengatakan bahwa teks adalah wacana (berarti lisan)yang difiksasikan kedalam bentuk tulisan. Dengan demikian jelas bahwa teks adalah “fiksasi” atau pelembagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan (dalam sobur, 2004,h.53). Jelas teks sangat berperan sangat penting yang dimana teks untuk mendukung, memperjelas dan mendokumentasikan dan menceritakan dari sebuah gambar/ poto supaya pesan yang disampaikan tepat pada target. Ada Kesanlain yang diberikan tulisan tersebut peminim, *wedding, religi*, harmonis. Untuk warna

yang digunakan adalah warna ungu, dari warna ungu bisa memberikan kesan *elegant,* mewah.Penulis berasumsi bahwa dari tulisan tersebut desainer ingin memberikan sebuah kesan harmonis, *religi,elegant* terhadap isi cerita dalam novel. Kesimpulan tanda mengartikan spiritual, keanggunan.

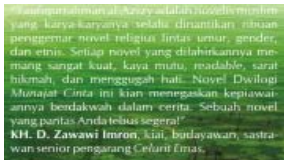
Tabel IV.19 Analisis SubJudul

19.Sub Judul 	Denotasi	Teks karakter huruf yang berbeda dengan judul, huruf menggunakan jenis huruf *serif* ukuran sekitar 20 pt berwarna hitam.
	Konotasi	Ada novel berikutnya

Tipografi bertuliskan “Dwilogi Novel Religius Pencarian Jati Diri Manusia” menggunakan huruf serif sekitar 20pt. Warna hitam memberikan makna misteri, kekuasaan, kekuatan, kenikmatan, kedudukan, menawan, menarik (Zenjaya, 2008,h.158).

Kaitan dengan sebagian isi “Pencarian Jati Diri Manusia” itu untuk mengambarkan seorang Ayda yang mencari jati dirinya ada pada setiap alur cerita, warna tulisan sendiri bersifat misteri ketika Ayda dalam pencarian jati dirinya.Kemudian diberikan warna hitam agar lebih jelas terlihat oleh pembaca, untuk judul dan subjudul memang harus dibedakan supaya kesannya terjadi pemisahan antara judul dan subjudul dalam sampul novel tersebut.Tulisan tersebut untuk menjelaskan sedikit inti dari maksud novel, seorang *desainer* sampul harus mampu menggabungkan antara teks dan visual agar desain lebih terlihat menarik dan hidup. Jika hanya teks dalam sampul tidak dapat menimbulkan persepsi dan menjelaskan dari isi novel dan teks akan mati, calon pembeli pun menjadi tidak tertarik, begitupun jika hanya visual tidak mampu menjelaskan maksud dari sampul, untuk itu perlunya penggabungan keduanya antara teks dan gambar. Namun begitu saat ini desiner-desainer mulai berani dengan hasil sampul hanya teks atau visual, hal tersebut mampu menarik perhatian calon pembeli karena calon pembeli akan merasa penasaran dengan isi buku tersebut. Kesimpulan tanda mengartikan ada novel berikutnya.

Tabel IV.20 Analisis Prolog

20.Prolog 	Denotasi	Tulisan tersebut menggunakan font *serif* dan pemilihan fontnya menggunakan font calibri yang berukuran sekitar 11pt. kemudian untuk warna menggunakan warna putih.
	Konotasi	Membutuhkan banyak kepercayaan untuk pembaca

Tulisan yang sedemikian banyaknya merupakan sebuah prolog dari seorang pembaca, prolog mengenai profil dari pengarang dan mengajak orang untuk segera membaca karya novelnya. Tulisannya sebagai berikut, “Taufiqurrahman al-Azizy adalah novelis muslin yang karya-karyanya selalu dinantikan ribuan penggemar novel religius lintas umur, gender an etnis. Setiap novel yang dilahirkannya memang sangat kuat, kaya mutu, readable, syarat hikmah dan menggugah hati.Novel Dwilogi Munajat Cinta ini kian menegaskan kepiawai-annya berdakwah dalam cerit.Sebuah novel yang pantas anda tebus segerta!” KH.D.Zawawi Imron, kiai, budyawan, sastra”. Tulisan tersebut menggunakan font serif yang berukuran sekitar 11pt. prolog inidibuat secara body teks dan jenis huruf serif dengan penngunaan huruf serifakan lebih eudah di terapkan sebagai teks yang berukuran kecil sekalipun (Jefkin, 1995,h. 248).

kemudian untuk warna menggunakan warna putih, penulis menafsirkan untuk mempermudah pembaca saat membaca tulisan tersebut karena *background* terlihat rame jadi diperkirakan warna yang sesuai adalah putih yaitu untuk lebih jelas. Kaitan dengan sebagian isimempermudah pembaca saat membaca tulisan tersebut karena *background* terlihat rame jadi diperkirakan warna yang sesuai adalah putih yaitu untuk lebih jelas. Kesimpulan tanda mengartikan membutuhkan banyak kepercayaan untuk pembaca.

Tabel IV.21 Analisis Nama pengarang

21.Nama pengarang	Denotasi	Tulisan “TAufiqurrahman al-Azizy” dengan jensis huruf *scrif* berukuran

		font sekitar 20 pt, menggunakan warna kuning.
	Konotasi	Perhatian, mewah.

Tiporgrafy yang digunakan adalah jenis huruf scrif yang memiliki sifatnya informal, anggun pribadi dan warna kuning memberikan makna kecerdaan, berpikir cepat, efisien (Zenjaya, 2008, h.159).Kaitan dengan sebagian isitulisan besar dan warna kuning memberikan informasi kepada calon pembeli bahwa nama pengarang dari novel yang sukses ini adalah "Taufiqurrahman al-Azizy" yang memiliki pribadi yang anggun dan memiliki kecerdasan dalam segi ilmu membuat karya novel Islami Dan citra dari pengarang akan naik/ terkenal. . Kesimpulan tanda mengartikan perhatian, mewah.

Tabel IV.22 Analisis Tanda *Best Seller*

22.Tanda *Best Seller* 	Denotasi	Menggunakan jenis huruf kapitaldengan ukuran font sekitar 20 pt, menggunakan warna kuning.
	Konotasi	Perhatian, bebas

Bentuk lingkaran yang dibelah menjadi dua dibagian atas bertuliskan "NASIONAL" untuk memberikan keterangan bahwa novel tersebut sudah banyak orang yang membeli atau setidaknya sudah banyak yang mengetahui novel tersebut, dibagian tengah bertuliskan "BEST SELLER" untuk memberikan informasi bahwa novel tersebut sudah mencapai kesuksesan dalam segi penjualan di took-toko atau dalam bentuk promosi lainya, yang terakhir adalah bintang penulis menafsirkan bintang tersebut sebagai pangkat dari kemapanan novel tersebut. Warna kuning yang digunakan untuk memberikan perhatian. Kesimpulan tanda mengartikan perhatian, bebas.

Tabel IV.23 Analisis Logo Penerbit

23.Logo penerbit 	Denotasi	Bentuk bintang bertuliskan “DiVA FRESS” berwarna merah
	Konotasi	Pencitraan

Logo bernama Diva Fress merupakan penerbit yang menerbitkan novel Munajat Cinta dari awal sampai Best Seller, hal itu terbukti dengan adanya logo penerbit hanya satu di sampul novelnya. Layout logo di tempatkan di vertikal kanan atau di bagian pojok kanan atas dari sampul. Masalah bentuk, warna, tipografi yang ada pada logo penulis tidak membahasnya karena bukan bagian dari bahan penelitianatau rumusan penelitin karena hal demikian harus bertanya pada orang yang mendesain logo tersebut, penulis hanya mengulas sedikit dari keberadaan logo tersebut disampul novel. Kesimpulan tanda mengartikan pencitraan.

4.2.1Perbandingan sampul Ayat-Ayat Cinta dan Munajat Cinta

Tabel IV.24Perbandingan sampul Ayat-Ayat Cinta dan Munajat Cinta

Sampul 1 	Ilustrasi	S1	Menggambarkan isi cerita
		S2	Tidak menggambarkan isi cerita
	Warna	S1	Menggambarkan isi cerita
		S2	Tidak menggambarkan isi cerita
Sampul 2 	Tipografi	S1	Menggambarkan isi cerita
		S2	Menggambarkan isi cerita
	Layout	S1	Menggambarkan isi cerita
		S2	Tidak menggambarkan isi cerita